

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap daerah mempunyai banyak tradisi yang berkembang di masyarakat, baik itu tradisi lisan maupun tradisi secara tertulis. Tradisi setiap daerah sangat beragam jenisnya dan keragaman itu menjadi ciri khas dari setiap daerah. Salah satu daerah yang memiliki keragaman jenis tradisi adalah Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. Salah satu tradisi yang sampai sekarang masih bisa dijumpai adalah *kabhanti*.

Tradisi lisan *kabhanti* merupakan salah satu pertunjukan yang proses penyampaianya secara turun-temurun dari generasi ke generasi tanpa dipelajari secara tertulis melalui media atau lembaga pendidikan formal. Tradisi yang saat ini masih populer pada Masyarakat Kabupaten Muna yaitu *kabhanti*. Tradisi ini merupakan media penyampaian secara lisan melalui pertunjukan atau permainan. Kesenian *kabhanti* sering dibawakan dalam berbagai macam upacara adat atau hiburan rakyat seperti syukuran, hajatan dan lain-lain. *Kabhanti* sebagai kesenian tradisi masyarakat Kabupaten Muna yang sampai saat ini masih terjaga dan dipertahankan keberadaannya. Kesenian *kabhanti* dikenal juga sebagai pantun yang memiliki nilai estetis bila dilihat dari berbagai macam jenis *kabhanti* dan fungsinya masing-masing. Diantara fungsi tersebut adalah sebagai nasehat, ungkapan pribadi dan juga hiburan rakyat.

Kabhanti merupakan kesenian yang berkembang pada masyarakat Kabupaten Muna, salah satunya yang ada di Desa Lamorende Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara. Keberadaan kesenian *kabhanti* pada masyarakat Desa Lamorende saat ini masih terjaga dan sering dilaksanakan pada acara-acara syukuran, hajatan, dan juga perkawinan atau hiburan rakyat. Kesenian *kabhanti* yang ada di Desa Lamorende sering di mainkan atau di pertunjukkan oleh orang-orang tua sebagai hiburan masyarakat.

Menurut masyarakat setempat, kesenian *kabhanti* adalah seni tuturan syair dalam Bahasa Muna. Berdasarkan pengetahuan masyarakat Kabupaten Muna sejak saat itulah orang-orang tua dahulu bermain dan melantunkan *kabhanti* sebagai hiburan dan juga sering dilaksanakan pada acara hari ulang kemerdekaan RI atau ulang tahun Kabupaten Muna.

Kenyataan saat ini jauh dari realita yang sesungguhnya. Dari berbagai pengamatan dan wawancara yang dilakukan di lapangan diperoleh informasi bahwa tradisi lisan *kabhanti* tidak lagi merupakan cerminan budaya masyarakat setempat. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain; (1) generasi muda beranggapan bahwa tradisi lisan sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan zaman, (2) perkembangan teknologi yang begitu pesat juga menjadi indikator memudarnya tradisi lisan. (3) pemahaman atau penguasaan bahasa daerah sudah mulai pudar. (4) Generasi muda cenderung lebih senang terhadap seni pertunjukan modern.

Kesenian *kabhanti* mempunyai berbagai macam bentuk pertunjukan tergantung dari jenis *kabhantinya* dan juga mempunyai ritme dan iringan

musiknya. Kesenian ini berkembang sejak lama di Kabupaten Muna dan tidak tertulis dalam sebuah dokumen, sehingga peneliti mempunyai ketertarikan untuk meneliti tentang seni *Kabhanti*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis selaku peneliti melakukan penelitian berkaitan dengan kesenian *kabhanti* di Desa Lamorende Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara. Judul penelitian yang akan diangkat sebagai obyek peneliti **“Seni *Kabhanti* di Desa Lamorende Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah“ Bagaimana bentuk Penyajian seni *kabhanti* di Desa Lamorende Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara?”

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk penyajian seni *kabhanti* yang ada di Desa Lamorende Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara.
2. Menjelaskan elemen-elemen yang terdapat dalam seni *kabhanti*.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk dapat memahami bentuk penyajian seni *kabhanti* di Desa Lamorende Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara.
2. Agar masyarakat mengetahui elemen-elemen apa saja yang terdapat dalam seni *kabhanti*.

3. Untuk mendapatkan wawasan tentang kesenian daerah di kabupaten Muna khususnya Desa Lamorende

E. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II Landasan Teori : kajian Yang Relevan Sebelumnya, Landasan Teori,

BAB III Metode Penelitian : Jenis dan Sifat Penelitian, Metode Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Kehadiran Peneliti, Informan, Teknik Analisis Data, Waktu Dan Tempat Penelitian.

BAB IV Pembahasan : Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian, Jenis-Jenis *Kabhanti* Di Desa Lamorende, Pembahasan.

BAB V Penutup : Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN